

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat tanya. Dengan pertanyaan ini maka akan dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian. Gagasan ini memberi ruang yang lebih luas dari sekedar pengertian kuantitatif sebagai penelitian statistik atau numerik, tetapi pada akhirnya juga penelitian kuantitatif akan menjabarkan hasil penelitian dalam deskripsi.

Agar pembaca lebih memahami statistik hasil penelitian, maka diperlukan deskripsi dari statistik tersebut. Dengan demikian, penelitian ini disebut penelitian deskriptif-kuantitatif karena penelitian ini memaparkan suatu masalah secara statistik atau berupa angka sehingga hasilnya diharapkan benar-benar merupakan representasi dari tujuan penelitian.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 35

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Komponen desain penelitian diawali sejak menemukan ide, menentukan tujuan, merencanakan proses penelitian, yang mencakup perencanaan permasalahan, merumuskan, menentukan tujuan penelitian, mencari sumber informasi dan melakukan kajian pustaka, menemukan metode yang digunakan, analisis data dan mengetes hipotesis untuk mendapatkan hasil penelitian dan sebagainya.²

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.³

Dengan demikian, desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kuantitatif karena penelitian ini menjelaskan pengaruh kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak terhadap kualitas proses pembelajaran di kelas VIII MTs N 2 Kebumen.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, cet kelima, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 183

³ Ibid. hal. 157

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.⁴

Subjek penelitian merupakan instrumen pokok untuk memperoleh keterangan dan data yang valid pada penelitian ini. Maka dari itu, Peneliti menentukan beberapa subjek untuk memperoleh data yang diinginkan. Subjek penelitian tersebut antara lain:

1. Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵ Kata variabel hanya ada pada penelitian kuantitatif, karena penelitian kuantitatif berpandangan bahwa suatu gejala dapat diklasifikasikan menjadi variabel-variabel.⁶

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Penelitian ini menggunakan variable dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Kompetensi pedagogik guru merupakan variabel independen sedangkan kualitas pembelajaran aqidah akhlak digunakan sebagai variabel dependen.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet kelimabelas, (Jakarta: Rineka Cipta. 2014), hal. 188.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 118.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 95.

⁷ Ibid, hal. 96.

2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁸ Selain itu, populasi dapat diartikan sebagai seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.⁹ Jadi populasi adalah seluruh objek yang menjadi fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, populasinya meliputi seluruh peserta didik kelas VIII MTs N 2 Kebumen tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah total sebanyak 340 peserta didik dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6
Data Peserta Didik Kelas VIII
Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kebumen

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas A	28
2	Kelas B	32
3	Kelas C	32
4	Kelas D	31
5	Kelas E	30
6	Kelas F	30
7	Kelas G	31
8	Kelas H	31
9	Kelas I	32
10	Kelas J	32
11	Kelas K	31
Total		340

⁸ Ibid. hal. 148.

⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian (Sosial dan Pendidikan)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 116.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁰ Menurut Sugiyono, teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.¹¹ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹²

Adapun jenis teknik *probability sampling* yang peneliti gunakan yaitu *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Penentuan ukuran sampel pada penelitian ini dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10% atau 0,1 dan dihitung dengan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

¹⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 149.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 150.

¹² Ibid. hal. 151-152.

e = margin of error (1%, 5%, 10%)¹³

Populasi penelitian ini adalah 340 peserta didik dengan taraf kesalahan 10% (desimal = 0,1), jika dihitung menggunakan rumus Slovin maka jumlah sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{340}{1 + (340 \cdot 0,1^2)}$$

$n = 77,7$ Dibulatkan menjadi 78

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data.¹⁴ Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi (*Observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, proses pembelajaran, pengembangan pembelajaran, peserta didik belajar, perangkat pembelajaran, dsb.¹⁵ Observasi diartikan

¹³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,” (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 130.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, cet. ke dua puluh satu*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 224.

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, Cet. Kesembilan*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013), hal.220.

sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa disebut observasi langsung, sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.¹⁶

Patton menjelaskan tujuan data observasi untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi, kegiatan yang terjadi pada latar itu, orang – orang yang berpartisipasi dalam kegiatan, makna latar, kegiatan dan partisipasi mereka pada orang – orang itu.¹⁷ Pada penelitian ini, observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh guru berkaitan dengan kompetensi pedagogik yang harus dikuasai oleh guru.

2. Kuisisioner / Angket

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket (*kuesioner*). Sugiyono mengemukakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁸ Angket yang digunakan dengan memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan menggunakan angket yang bertujuan untuk mendapatkan angka-angka terkait pengaruh

¹⁶ Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 31.

¹⁷ Ibid, hal. 31.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 230.

kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak terhadap kualitas proses pembelajaran.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dalam bentuk *checklist*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena.¹⁹ Pengisian instrument dengan memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia.

Kuesioner digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup yaitu angket yang berisikan tentang keadaan yang dialami responden, selain itu peneliti juga memberikan alternatif jawaban yang nantinya responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang terjadi. Metode angket peneliti gunakan untuk memperoleh data terkait dengan pengaruh kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak terhadap kualitas proses pembelajaran..

Langkah-langkah dalam mengumpulkan data kuesioner atau angket ini sebagai berikut:

- a. Membuat instrumen pengumpulan data (angket)
- b. Jika keadaan memungkinkan peneliti membagikan lembar instrumen secara langsung kepada responden.
- c. Memberikan penjelasan mengenai cara mengisi angket.
- d. Masing-masing responden penelitian mengisi angket yang dibagikan.

¹⁹ Ibid, hal. 168.

- e. Responden mengumpulkan kembali angket yang telah diisi.
- f. Penelitian.

Data yang diperoleh dari pengisian instrumen diolah dengan menggunakan analisis kuantitatif. Jawaban pada tiap item diberi skor sesuai dengan gradasi dari selalu sampai sangat tidak pernah.

3. Dokumentasi

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.²⁰

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari penelitian untuk membuktikan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan suatu tahapan setelah memperoleh data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul.²¹ Karena jenis penelitian ini adalah deskriptif-kuantitatif, peneliti mendeskripsikan hasil penelitian di lapangan atau keadaan yang ada di lapangan dengan deskripsi yang dilakukan secara kuantitatif.

Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif-persentase. Teknik ini menggunakan alat uji statistik untuk mengolah data respon dari hasil kuesioner yang telah diedarkan. Data hasil kuesioner yang telah diedarkan kepada peserta didik kemudian masuk tabulasi data untuk dilakukan *scoring*/penskoran. Selanjutnya untuk mengetahui

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Kesembilan, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 221.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 238.

adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar peserta didik menggunakan analisis inferensial asosiatif yang diuji dengan korelasi *product moment*.²²

$$r_{xy} = \frac{Nxy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi product moment person item dengan total

N = Jumlah responden

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$ = jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum x^2$ = jumlah seluruh skor X^2

$\sum y^2$ = Jumlah seluruh skor Y^2

Tabel 7
Pedoman untuk memberikan interpretasi
Koefisien korelasi²³

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, cet. ke satu, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 246.

²³ Ibid, hal. 248.